

## **BAB III**

### **STRATEGI RADIO KOMUNITAS DAIS 107.9 FM**

#### **III.1 Gambaran Umum Tentang Radio Komunitas Dais**

Radio Dais merupakan sebuah lembaga dakwah Islamiyah yang berada di Semarang. Dais didirikan oleh Gubernur Mardiyanto pada tanggal 22 September 2006. Pendirian Dais dilatarbelakangi oleh jenuhnya masyarakat akan media hiburan yang berbau kebarat-baratan yang merusak moral anak muda dan juga anak-anak yang setiap hari disugahi acara tidak sehat, melihat keprihatinan tersebut Dais berusaha mengakomodir hiburan, pendidikan yang Islami sehingga dapat meng*counter* budaya yang dapat meracuni anak-anak dan juga generasi muda (Buku Profil Dais).

Sesuai dengan kondisi masyarakat Kota Semarang dan sekitarnya target layanan Radio Dais yang mayoritas adalah masyarakat di bidang jasa, maka Radio Dais memilih target segmen masyarakat keseluruhan. Tidak menutup kemungkinan segmen anak muda yang senang dengan lagu-lagu Islami, terutama para santri pondok pesantren dan mahasiswa yang memang banyak terdapat di kota Semarang.

Radio Dais memiliki spesifikasi khusus, yaitu seluruh isi siarannya berupa dakwah dan nada yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik muslim Jawa Tengah. Dais menyajikan selain acara hiburan, pendidikan, dan informasi dengan format Islami. Selain itu Dais mempunyai keunggulan dari para pesaing radio lain yaitu adanya acara dialog interaktif mengenai

agama Islam yang sangat dibutuhkan setiap manusia, dalam rangka meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Sedangkan hiburan yang berbentuk lagu-lagu yang bernafaskan Islami, selalu disajikan.

Hal tersebut dilakukan, dengan harapan acara Radio Dais dapat memikat hati pendengar, apalagi Kota Semarang adalah kota metropolitan sehingga perlu penyeimbang antara kebutuhan jasmani dan rohani. Radio Dais berlokasi di kawasan Masjid Agung Jawa Tengah, Jl. Gajah Raya Semarang (Buku Profil Dais).

### **III.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya Radio Dais**

Di awal pembangunan Masjid Agung Jawa Tengah, Mardiyanto yang waktu itu menjabat sebagai Gubernur Jawa Tengah sudah merencanakan adanya stasiun radio di badan Masjid Agung yang nantinya diharapkan bisa menjadi ruang publik, sarana pendidikan, dan wahana dakwah bagi umat Islam di Jawa Tengah, khususnya kota Semarang. Sejak akan berakhirnya pembangunan Masjid Agung Jawa Tengah, tanggal 15 September 2006, gubernur mendesak agar awal Ramadhan radio harus mengudara.

Waktu yang sedemikian singkat membuat pihak Badan Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah merasa bingung karena tak satupun dari mereka paham tentang dunia *broadcast*. Merekapun menghadap gubernur untuk meminta pertimbangannya (Buku Profil Dais).

Atas perintah Gubernur Mardiyanto, Badan Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah melalui BIKK Provinsi Jawa Tengah melayangkan surat ke RRI untuk didaulat sebagai konsultan. Sebagai wujud rasa tanggung jawab atas mandat yang sudah diterima, RRI mengirim 7 (tujuh) orang *crew* yang merupakan ahli di bidang masing-masing. Yaitu 1 *programmer*, 2 teknisi, 1 HRD, 1 kepenyiaran, 1 pemberitaan, dan 1 operator.

Dalam waktu kurang lebih satu minggu, ketujuh orang tersebut bekerja tanpa henti dalam mempersiapkan segala sesuatunya. Dari pemasangan antena, penempatan peralatan pemancar dan studio sampai benar-benar siap dioperasikan, pencarian SDM yang nantinya mengoperasikan radio, menyiapkan program acara, dan lain sebagainya.

Tepat pada tanggal 22 September 2006 peresmian stasiun radio oleh Gubernur Jawa Tengah dengan nama Radio Dakwah Islam (DAIS) Masjid Agung Jawa Tengah (nama ini dicetuskan oleh Octo Gunarso yang merupakan *programmer* sekaligus koordinator para utusan dari RRI). Tanggal 23 September 2006, bersamaan dengan acara *Dugderan*, Radio Dakwah Islam mulai mengudara perdana pada pukul 15.00 WIB dalam acara interaktif bersama gubernur mengenai perlunya sebuah media publik yang diperuntukkan bagi umat muslim di Jawa Tengah (Buku Profil Radio Dais).

### III.1.2 Visi dan Misi Radio Dais

#### a. Visi

Visi sangat penting bagi sebuah organisasi sebagai arah strategi dan pedoman melaksanakan strategi yang diformulasikan. Visi yang baik (*vision of success*) dapat didefinisikan sebagai "deskripsi tentang apa yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi setelah organisasi tersebut mengimplementasikan strateginya dan mencapai potensi sepenuhnya (Kuncoro, 2005: 55). Visi Radio Dais FM yaitu: " Melayani kebutuhan rohani umat Islam dan melakukan pelayanan kepada masyarakat secara umum." Seperti tercermin dari Motto Radio Dais yaitu " *Terdepan Dalam Dakwah Dan Nada*" .

#### b. Misi

Misi adalah suatu pernyataan tentang apa yang dilakukan oleh berbagai unit organisasi dan apa yang mereka harapkan untuk mencapai visi organisasi. Misi bisa juga merupakan bagian visi yang biasanya mencerminkan norma perilaku yang menjadi pedoman anggota organisasi. Karena itu suatu organisasi umumnya hanya memiliki satu visi dengan satu atau beberapa misi untuk mewujudkan visi tersebut (Kuncoro, 2005: 60).

Untuk dapat mencapai tujuan dakwah sebagaimana tersirat dalam visi Radio Dais FM maka disusunlah beberapa misi sebagai berikut:

1. Memberikan penyegaran siaran rohani setiap hari kepada umat Islam di wilayah jangkauannya

2. Memberikan wacana dari berbagai bidang kajian Islami kepada masyarakat baik informasi, musik dan pendidikan serta budaya
3. Memberikan informasi-informasi penting kepada masyarakat
4. Mengembangkan musik dan hiburan sesuai dengan kaidah islam
5. Memakmurkan Masjid agung Jawa Tengah
6. Membantu Pemerintah ikut mencerdaskan anak bangsa yang memiliki sifat *akhlakul karimah*.

### **III.1.3 Tujuan Radio Dais**

Latar belakang didirikannya Radio Dais salah satunya adalah jenuhnya masyarakat akan media hiburan yang mengikuti gaya kebarat-beratan yang dapat merusak moral anak muda dan anak-anak. Oleh karena itu, Radio Dais mempunyai tujuan untuk membangun masyarakat yang Islam serta mandiri dan ikut serta dalam pembangunan baik fisik maupun mental melalui program siaran yang dapat menggerakkan kegiatan pendidikan, hiburan dan informasi.

### **III.1.4 Program Radio Dais**

Komposisi program siaran Radio Dais lebih menitik beratkan pada siaran yang dapat dinikmati oleh masyarakat menengah ke bawah, ke atas dengan mayoritas pendengar beragama Islam. Adapun beberapa komposisi program di Radio Dais adalah sebagai berikut:

a) Hiburan

Unsur hiburan dalam program acara di Radio Dais mempunyai porsi 50% dari semua materi siaran, mengingat akan kebutuhan hiburan bagi masyarakat, khususnya hiburan yang bisa menyentuh emosional masyarakat serta hiburan yang sehat seperti Pop Religi, Nasyid, Balasik, Qosidah, Rebana, Arabian, Lagu anak Islami dan lain-lain.

b) Pendidikan

Seluruh mata acara yang dikemas sebenarnya mengandung unsur pendidikan, namun yang benar-benar pendidikan murni diberikan porsi 70%. Materi siaran pendidikan menitik beratkan pada pendidikan Islam seperti membaca kitab kuning, interaktif agama, serta mendalami ilmu tasawuf dan lain-lain.

c) Informasi

Informasi dalam program acara di Radio Dais mendapat porsi 10% juga merupakan menu utama, baik informasi lokal/daerah maupun nasional, bahkan apabila ada berita yang sangat actual dan ingin cepat diketahui masyarakat dais mengadakan *breaking news*

d) Layanan Masyarakat

Layanan masyarakat di Radio Dais mendapatkan porsi 10%.

Berikut ini program acara Radio Dais : (dikutip dari buku profil Dais)

**MENU ACARA RADIO DAIS**

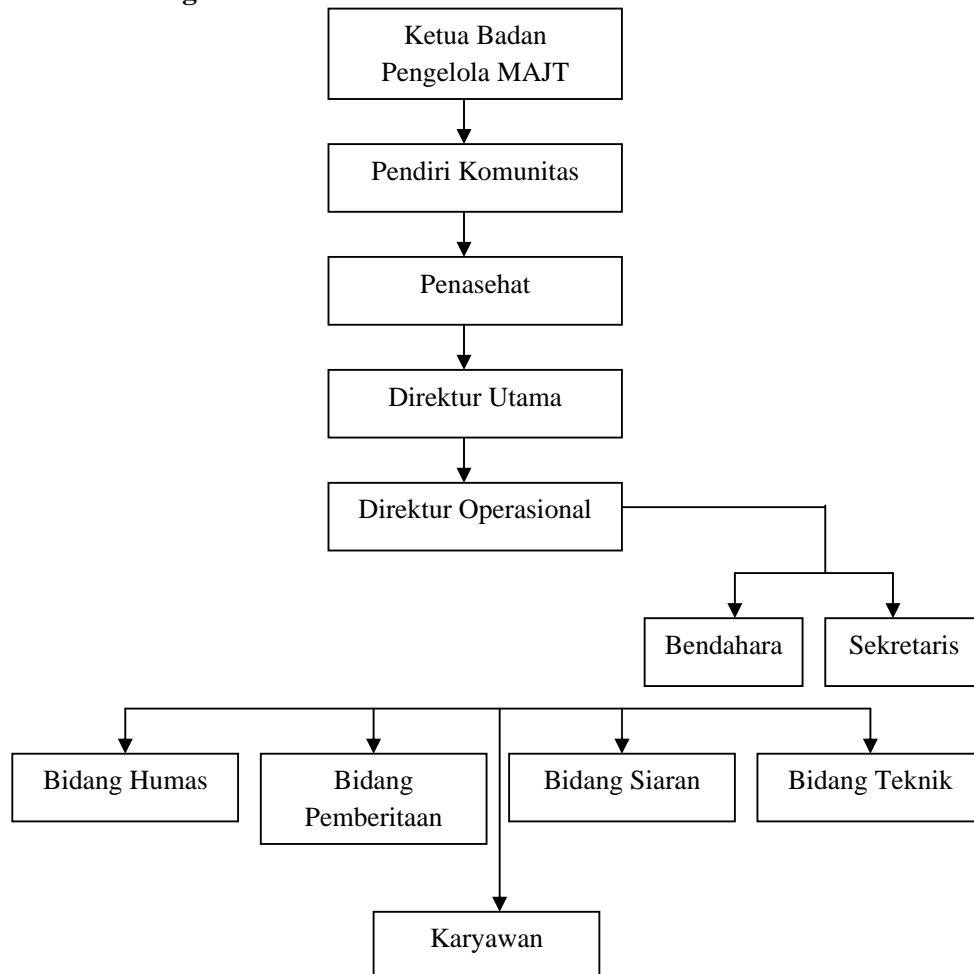
PUKUL	NAMA ACARA
04.00-04.10	OPENING ( Indonesia Raya, Tune buka siaran dan lagu pembuka Opick ” Assalamualaikum”)
04.10-04.45	Relay Adzan Subuh dan Sholat dari MAJT
04.45-05.00	Selingan nada-nada Nasyid
05.00-06.00	Jendela Hati
06.00-06.15	Anak Sholeh
06.15-07.00	Salam Pagi
07.00-08.00	Pengajian Senin : Yusuf Mansur Selasa : Arifin Ilham Rabu : Aa Gym Kamis : Zainuddin Mz Jumat : Ustadz Danu Sabtu : ABS Minggu : KAP MAJT
08.00-09.00	Indonesia Menyapa
09.00-09.30	Balasyik (Obras)
09.30-10.00	Senin, Rabu dan Jumat : Uswah Selasa, Kamis dan Sabtu : Tapak-tapak Islam Minggu : Dongeng Anak Islam
10.00-11.00	MAKNA ( Macam-macam Kiat Untuk Anda) Senin : Botani Selasa : Kesehatan Rabu : IPTEK Kamis : Kecantikan Jumat : Boga Sabtu : Karier Minggu : Keluarga
11.00-11.20	ISTIQOMAH ( Rec)
11.20-12.00	Murotal dan Adzan Dhuhur
12.00-13.30	OASE
13.30-14.00	Relay RRI 89.0
14.00-14.30	Moslem Library
14.30-15.00	Murotal, Adzan Ashar
15.00-16.30	Nada Taqwa
16.30-17.30	Kajian Sore
17.30-18.00	Murotal, Adzan Maghrib sekaligus shalat
18.00-19.00	Murotal (Rec) dan Adzan Isya sekaligus shalat
19.00-19.15	Renungan
19.15-20.00	Balasyik (comment info terbaru)
20.00-22.00	Silaturahmi

	Kamis : Relay Tilawatil Qur'an MAJT, Hidayah dan Mujahadah
--	--

### III.1.5 Struktur organisasi Radio Dais

#### Susunan Pengelola Radio Dakwah Islam (Dais) 107.9 Fm Masjid Agung

##### Jawa Tengah





**I. Pendiri**

Ketua : Drs. H. Ali Mufiz. MPA  
Wakil Ketua : Prof. Dr. H. Ali Mansyur SH SPN M.Hum  
Wakil Ketua : Dr. H. Noor Achmad MA  
Sekretaris : H. Agus Fathuddin Yusuf S.Ag  
Anggota : Drs.H. Karno MH  
Soemardjiyanto AMd  
Dwi Octo Gunarso S.Sos  
Puas Setyaningsih S.Sos  
Wiyatmo S.Sos

**II. Penasehat**

Drs. H. Ali Mufiz. MPA  
Prof. Dr. H. Ali Mansyur SH SPN M.Hum  
Dr. H. Noor Achmad MA

**III. Pelaksana Harian**

Direktur Utama : H. Agus Fathuddin Yusuf M.Ag  
Direktur Operasional : Drs. H. Karno MH  
Bidang Teknik : Soemardjiyanto AMd  
Penyiar :  
1. Muhammad Syafei Nugroho (Nugi Dais)  
2. Risma Dewi Kumalasari S.Ag (Risma Dais)  
3. Fajar Tri Utami ( Fajar Dais )  
4. Eko Ananto ( Conan Dais)  
5. Prihatiningsih Widyastuti ( Widya Dais)

6. M. Nur Asyrofi S.Ag (Opi Dais)

7. Abdul Aziz ( Aziz Dais)

8. Yusuf Anshori ( Yusuf Dais)

### **III.1.6 Pendanaan**

Dalam masalah pendanaan, Radio Dais bergantung sepenuhnya kepada Badan Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah karena saat ini badan pengelola mempunyai nilai jual sebagai contoh Hotel Graha Agung, sewa ruko, *convention hall*, itulah salah satu biaya untuk menghidupi Radio Dais. Sedangkan partisipasi pendengar masih sangat sedikit, sehingga perolehan dana sepenuhnya dari badan pengelola Masjid Agung Jawa Tengah (wawancara dengan Drs. H. Karno 6 November 2010 di kantor pusat Dais).

### **III.1.7 Peralatan Radio Dais**

Radio Dais mempunyai beberapa peralatan diantaranya adalah:

1. Studio Siaran meliputi:

- 1 Set Meja Siar
- 2 Buah Komputer Pentium IV
- 1 Buah *Mixer*
- 3 Buah *Microphone*
- 2 Buah Composer
- 2 Buah Paramatric Equalizer
- 1 Buah Penguat Mic
- 1 Buah SMS *On Line*

- 1 Buah *Phone Air*
2. Studio Produksi meliputi:
    - 1 set Komputer
    - 1 Buah *Mixer Eurarack Behringer UB 2222 FX-PRO*
    - 2 Buah *Microphone*
    - 2 Buah Headphone
  3. Tower
  4. SLT Pemancar dan penerima
  5. Studio Pemancar di Menara dengan ketinggian 110 m sangat membantu untuk memancarkan di luar Semarang (wawancara dengan Drs. H. Karno 6 November 2010 dan data inventaris Radio Dais).

### **III.1.8 Operasionalisasi**

Radio Dakwah Islam (Dais) di dalam reorientasinya tidak hanya bertanggungjawab kepada komunitasnya, tetapi juga kepada masyarakat, oleh sebab itu Radio Dais walaupun sebagai radio komunitas harus dikelola secara professional dan kompetitif untuk menuju ke institusi bisnis.

Semangat kerja tinggi yang menjadi ciri dari awak Radio Dais belum sepenuhnya digawangi dengan sarana dan prasarana yang memungkinkan timbulkan kreativitas maksimal bagi perkembangan radio tersebut. Cakupan wilayah yang luas serta besarnya perhatian dari para pendengar Radio Dais yang merupakan pendengar loyal/ fanatik dan merupakan aset besar stasiun

radio adalah salah satu penyumbang semangat yang tinggi bagi keberlangsungan program-program acara.

Selain itu dalam persaingan antar media massa cetak dan elektronik yang makin ketat, perlu kiranya penajaman dalam programming, target audien, positioning dan promotion yang didukung oleh manajemen yang pasti dan sehat, SDM yang solid dan professional, hardware yang handal, disertai fleksibilitas programming dilengkapi adanya tim kreatif, litbang dan tim evaluasi.

### **III.2 Strategi Radio Dais dalam Memperoleh Simpati pendengar.**

Strategi pada hakikatnya merupakan perencanaan (*planing*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan itu strategi tidak berfungsi hanya sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan jalan saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya

Demikian juga strategi komunikasi yang merupakan paduan antara perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa sewaktu-waktu berubah bergantung pada situasi dan kondisi.

Selain masalah efektifitas penyampaian pesan yang terkait erat dengan strategi komunikasi, sebuah radio dakwah harus bersaing dengan stasiun radio lain untuk memperoleh pendengar. Oleh karena itu untuk dapat eksis sebuah radio dakwah harus mengenali pesaing untuk kemudian merancang dan menerapkan strategi yang tepat untuk menghadapinya. Dalam menghadapi persaingan ini kemampuan radio dakwah untuk beradaptasi dengan lingkungan persaingan sangat diperlukan disamping itu kreatifitas dan inovasi sama sekali tidak boleh diabaikan.

Adapun dalam upaya mengembangkan dakwah melalui Radio Dais sekaligus berusaha memenangkan persaingan, ada beberapa strategi yang diterapkan, diantaranya:

### **III.2.1 Strategi Komunikasi**

Menurut Onong Uchjana Effendy, strategi pada hakikatnya merupakan perencanaan (*planing*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan itu strategi tidak berfungsi hanya sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan jalan saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Demikian juga strategi komunikasi merupakan paduan antara perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa

pendekatan (*approach*) bisa sewaktu-waktu berubah bergantung pada situasi dan kondisi (Effendy, 2006:32).

Dalam konteks komunikasi, untuk menyusun strategi komunikasi ada empat faktor yang harus diperhatikan (Fajar, 2009: 183) yaitu:

1) Mengetahui sasaran komunikasi

Merupakan langkah pertama bagi komunikator dalam usaha menciptakan komunikasi yang efektif. Sasaran khalayak (audien) Radio Dais adalah umat Islam di kota Semarang dan sekitarnya (wawancara dengan Drs. H. Karno 13 november 2010).

2) Menyusun pesan

Menyusun pesan yaitu menentukan tema dan materi. Ada beberapa materi siaran Radio Dais yang terdiri dari:

- Materi dari luar yaitu yang berbentuk lagu-lagu pop religi, nasyid, balasik, qosidah, Arabian dan lagu anak Islami.
- Materi produksi sendiri yaitu murrotal alqur'an, hadits, sandiwara, puisi Islami, membaca kitab kuning (buku profil Radio Dais).

3) Menetapkan metoda

Dalam hal ini, metode penyampaian dapat di lihat dari dua aspek yaitu:

a. Menurut cara pelaksanaannya

Selain acara *on air*, Dais juga mempunyai acara live dari luar studio seperti pengajian akbar yang diadakan oleh umat Islam.

b. Menurut bentuk isinya.

Metode *informatif* seperti program berita relay dari RRI, nada Islami, Indonesia menyapa, warta berita, sillaturrahi. Metode *persuasif* seperti program Kuliah Ahad pagi, renungan. Metode *edukatif* seperti program wisata hati, kewirausahaan, asmaul husna, makna (buku profil Dais).

4) Pemilihan media komunikasi

Untuk mencapai sasaran komunikasi kita dapat memilih salah satu atau gabungan dari beberapa media, bergantung pada tujuan yang akan dicapai, pesan yang disampaikan dan teknik yang dipergunakan. Harus sesuai dengan kebutuhan audien, Radio Dais merupakan Radionya umat Islam, diharapkan dengan mendengarkan Dais pendengar mendapatkan keseimbangan antara hiburan dan dakwah. pemanfaatan media radio sebagai alternatif strategi dakwah memerlukan perencanaan dan persiapan yang baik dengan memperhatikan faktor-faktor di atas agar memperoleh hasil yang optimal.

### **III.2.2 Strategi Penyiaran Radio**

a. Perencanaan Program

Perencanaan program mencakup pemilihan format dan isi program yang dapat menarik dan memuaskan kebutuhan audien yang terdapat pada satu segmen audien berdasarkan demografi tertentu. Dalam industri penyiaran, perencanaan merupakan unsur terpenting, karena siaran memiliki pengaruh, dampak kuat dan besar.

Radio Dais dalam merencanakan program disesuaikan dengan segmentasi yaitu umat Islam, sehingga program acara yang dirilis seluruhnya tentang agama Islam. Dengan harapan pendengar memperoleh keseimbangan antara kebutuhan hiburan dan dakwah.

b. Produksi dan Pembelian Program

Setiap stasiun radio, khususnya di bagian produksi siaran, sangat membutuhkan para kreator atau orang-orang kreatif dan inovatif dalam mengemas produksi yang hendak disiarkan. Penyajian program radio menuntut adanya sesuatu yang isinya baru/actual, orisinal, unik, dinamis, informatif, edukatif serta komunikatif.

Radio Dais memproduksi acara harian dan mingguan, acara harian adalah acara yang diproduksi setiap hari sedangkan acara mingguan adalah acara yang di produksi mingguan atau satu minggu sekali. Acara mingguan merupakan acara yang membutuhkan naskah dan mempunyai tingkat kesulitan yang agak tinggi, misalnya acara dongeng anak karena dalam acara ini penyiar melakukan rekaman, membaca naskah (wawancara dengan Drs. H. Karno 11 november 2010).

c. Eksekusi Program

Menentukan jadwal penayangan suatu acara ditentukan atas dasar perilaku audien, yaitu rotasi kegiatan mereka dalam satu hari dan juga kebiasaan menonton televisi atau mendengarkan radio pada jam



tertentu. Pada prinsipnya siaran radio dan televisi harus dapat menemani aktivitas apa pun.

Suatu program dapat disusun dengan runtut, rinci, dan terarah karena adanya panduan dalam operasionalisasi siaran yang disebut sebagai *format clock*, yaitu pola atau pedoman terhadap isi acara berbentuk diagram yang terdiri dari unsur-unsur isi/item materi siaran (*station call*), keterangan durasi ucapan penyiar, jumlah lagu, jumlah iklan, bentuk-bentuk insert, serta keterangan lainnya. Berikut ini format acara di Radio Dais 107.9 FM: (Dikutip dari buku profil Dais).

**POLA ACARA RADIO DAIS atau FORMAT ACARA RADIO DAIS**

No	Pukul	Jadwal Acara	Isi	Bentuk	Penyiaran	Saran	Kerabat Kerja	Sasaran
1.	04.00 WIB	Tune Buka Penyiaran	Pembuka Lagu Indonesia Raya	Variety	Setiap hari	Studio	Penyiar, pengarah acara	Umum
2.	04.-04.30 WIB	Adzan dan shalat subuh	Pemberitahuan saat shalat subuh dan jelang shalat subuh	Live MAJT	Setiap hari 20 menit	Link	Penyiar, pengarah acara	Umum
3.	04.30-05.00 WIB	Selingan nada	Selingan lagu-lagu Balasik	Variaty	Setiap hari 30 menit	Studio, mike buku referensi	Penyiar, pengarah acara	Umum
4.	05.00-06.00 WIB	Jendela hati	Sajian pembahasan kitab-kitab kuning dari para kyai	Variaty	Setiap hari 60 menit	Studio, mike, kitab kuning	Penyiar, pengarah acara	Umum
5.	06.00-06.30 WIB	Relay RRI Semarang	Sajian dialog interaktif masalah actual	Berita/dialog	Setiap hari 30 menit	Link	Penyiar, pengarah acara	Umum
6.	06.30-07.00 WIB	Salam Pagi	Sajian lagu-lagu pop religi sebagai penyemangat di pagi hari diselingi informasi dari surat kabar	Variaty	Setiap hari 30 menit	Studio, surat kabar, lagu-lagu	Penyiar, pengarah acara	Umum

7.	07.00-07.20 WIB	Warta berita (pusat)	Berita berskala regional/nasional/internasional bentuk straight news, voice reporter, news insert, ROS, news interview yang disiarkan RRI Jakarta	Berita	Setiap hari 20 menit	Link	Penyiar, pengarah acara	Umum
8.	07.15-08.00 WIB	Nada Islam	Lagu-lagu Islam (Qosidah modern) diselingi dengan kabar Da'is (informasi seputar da'is	Variety	Setiap hari 45 menit	Studio, lagu-lagu	Penyiar, pengarah acara	Dewasa
9.	07.45-08.00 WIB	Kuliah Ahad pagi	Uraian paket ajaran Islam	Uraian silang masjid	Setiap hari 60 menit	Link		Umum
11.	08.00-09.00 WIB	Indonesia menyapa	Dialog interaktif mengenai satu masalah actual yang menonjol dari berbagai masalah yang ada disiarkan oleh RRI Jakarta	Dialog silang RRI Jakarta	Setiap hari 60 menit	Link	Penyiar, pengarah acara	Umum
12	09.00-09.30 WIB	Informasi seputar nada Islami	Pengenalan kompilasi nada-nada Islam Radio Da'is kepada modis Senin: Pop Religi Selasa: rebana Rabu: nasyid Kamis: pop religi Jum'at: balasik Ahad: Arabian song	Variety	Setiap hari 60 menit	Studio, lagu-lagu, referensi lagu kompilasi	Penyiar, pengarah acara	umum
13	09.30-10.00	Serambi Muslim	Pemaparan tips-tips ringan	Variety	Setiap hari 30 menit	Studio, lagu	Penyiar, pengarah	Dewasa

	WIB		panduan hidup manusia sehari-hari Senin: uswah Selasa: tapak-tapak Islam Rabu: uswah Kamis: tapak-tapak Islam Jum'at: sandiwara Sabtu: sandiwara Ahad: dongeng anak Islam			referensi	acara, naskah produser	
14	10.00-11.00 WIB	Macam-macam kiat untuk anda	Penguasaan tentang kehidupan mulai dari iptek hingga pertanian	Uraian	Setiap hari 60 menit	Studio, referensi	Penyiar	dewasa
15	11.00-11.30	Istiqomah	Dialog interaktif tentang permasalahan kehidupan manusia	Variety	Setiap hari 30 menit	Studio, presenter	Naskah	Dewasa
16	11.30-11.15  11.15-13.00  13.00-14.00 WIB	Adzan Dluhur  Semaan Alqur'an	  Pemberitahuan shalat dluhur dan shalat jum'at  Sajian <i>tartil bil khifdi al qur'an</i> 30 juz yang dilantunkan oleh imam Masjid Agung Jawa Tengah	Live silang masjid agung  Live silang masjid agung  Live silang masjid agung	Setiap hari 30/90 menit  Setiap hari jum'at 90 menit  Setiap hari jum'at 30 menit	Link  Link  Link	Penyiar, pengarah acara  Penyiar, pengarah acara  Penyiar, pengarah acara	Dewasa  umum  umum
17	12.00-13.00	OASE	Sajian lagu-lagu nasyid Islami permintaan pendengar yang diselingi dengan info	Variety	Setiap hari 60 menit	Link	Penyiar, pengarah acara, telepon	dewasa

18	13.30-13.45	Warta berita (daerah)	Berita berskala regional/daerah new interview disiarkan RRI Semarang	Berita	Setiap hari 15 menit	Link	Studio, pengarah acara, penyiar	Umum
19	13.45-15.00	Nada Islam	Sajian lagu-lagu ( <i>pop oldis</i> ) diselingi dengan pemutaran spot dan tanpa <i>comment</i> dari penyiar	Variety	Setiap hari 60 menit	Studio, lagu-lagu	Penyiar, pengarah acara	Umum
20	14.45-15.00 WIB	Adzan Ashar	Pemberitahuan shalat ashar	Live silang masjid agung	Setiap hari 15 menit	Link	Penyiar, pengarah acara	Umum
21	15.00-16.30 WIB	Nada taqwa	Sajian lagu-lagu Islami memenuhi permintaan modis yakni group rebana	Variety	Setiap hari senin, rabu, jum'at 90 menit	Studio, lagu-lagu, telepon	Penyiar, pengarah acara	Umum
22	15.30-16.30 WIB	Seni baca Alqur'an	Pelatihan melantunkan ayat-ayat suci Alqur'an dengan beragam lagu secara baik dan benar	Variety	Setiap hari Ahad 60 menit	Studio, mike, telepon	Penyiar, presenter, penulis naskah	Remaja
		Dialog Kesehatan	Telaah mendalam aspek-aspek kesehatan untuk membangun masyarakat yang sehat dan cerdas dalam perspektif Islam	Dialog	Setiap hari 60 menit	Studio, mike, lagu-lagu, telepon	Penyiar, presenter, pengarah acara	Dewasa
22	16.30-17.30 WIB	Tafsir Alqur'an	Kajian dan telaah penafsiran Alqur'an oleh seorang ustadz	Uraian dan dialog	Setiap hari Senin 60 menit	Studio, mike, lagu-lagu	Penyiar, pengarah acara	Dewasa
	16.30-17.30 WIB	Fatkul Qorib	Pembahasan tentang kitab Fiqh dengan nara sumber	Uraian dan dialog	Setiap hari Selasa 60 menit	Studio, mike, lagu-lagu	Penyiar, pengarah acara	Dewasa

			para asatidz					
	16.30-17.30 WIB	Dialog interaktif	Kajian bentuk kerjasama dengan sponsor	Uraian dan dialog	Setiap hari Rabu 60 menit	Studio, mike, lagu-lagu	Penyiar, pengarah acara	Dewasa
	16.30-17.30 WIB	Nada Rebana	Pemutaran group rebana rekaman	Uraian dan dialog	Setiap hari Kamis 60 menit	Studio, mike, lagu-lagu	Penyiar, pengarah acara	Dewasa
	16.30-17.30 WIB	Kewirausahaan	Pemaparan ajaran keislaman dari sisi kewirausahaan	Uraian dan dialog	Setiap hari Jum'at 60 menit	Studio, mike, lagu-lagu	Penyiar, pengarah acara	Dewasa
	16.30-17.30 WIB	Wisata Hati	Pemaparan paket problem ajaran Islam dalam memurnikan aqidah Islam	Uraian dan dialog	Setiap hari Sabtu 60 menit	Studio, mike, lagu-lagu, telepon	Penyiar, pengarah acara	Dewasa
	16.30-17.30 WIB	Sahabat Mata	Pembahasan masalah agama terkait dengan <i>ukhuwah</i>	Uraian dan dialog	Setiap hari Ahad 60 menit	Studio, mike, lagu-lagu, telepon	Penyiar, pengarah acara	Dewasa
23	17.30-17.45 WIB	Adzan dan shalat maghrib	Pemberitahuan saat shalat maghrib berjamaah	Live silang masjid agung	Setiap hari 15 menit	Link	Penyiar, pengarah acara	Umum
24	17.45-18.45 WIB	Fiqih	Pemaparan ajaran Islam pada aspek ubudiyah secara mendalam oleh ustadz	Live silang masjid agung	Setiap hari 60 menit	Link	Penyiar, pengarah acara	Dewasa
		Tafsir Alqur'an	Pemaparan ajaran Islam pada aspek pemahaman kandungan Alqur'an secara mendalam oleh ustadz	Live silang masjid agung	Setiap hari 60 menit	Link	Penyiar, pengarah acara	Dewasa
	17.45-18.45 WIB	Murratal Alqur'an	Sajian tartil Alqur'an	Variety	Setiap hari 60 menit	Studio, lagu-lagu murratal	Penyiar, pengarah acara	Dewasa
		Tasawuf	Pemaparan ajaran Islam pada aspek tasawuf secara mendalam oleh	Live silang masjid agung	Setiap hari 60 menit	Link	Penyiar, pengarah acara	Dewasa

			ustadz					
		Murratal Alqur'an	Sajian tartil Alqur'an	Variety	Setiap hari 60 menit	Studio, lagu-lagu murrotal	Penyiar, presenter, pengarah acara	Umum
25	18.45-19.00 WIB	Adzan dan Shalat Isya	Pemberitahuan Isya	Live silang masjid Agung	Setiap hari 15 menit	Link	Penyiar	umum
26	19.00-19.15 WIB	Renungan	Pemaparan ajaran kaidah, nasihat, dan tuntunan hidup sesuai dengan ajaran Islam oleh nara sumber dalam bentuk rekaman	uraian	Setiap hari 15 menit	Studio	Penyiar, pengarah acara	Dewasa
27	19.15-20.00 WIB	BalasiK	Sajian lagu-lagu Islami (balasik) yang diselingi spot	Variety	Setiap hari 40 menit	Studio, lagu-lagu, telepon	Penyiar, pengarah acara	Dewasa
28	20.00-22.00 WIB	Silataturrahmi	Sajian lagu-lagu Islami untuk pendengar, diselingi dengan informasi	Variety	Setiap hari 120 menit	Studio, lagu-lagu, telepon	Penyiar, pebgarah acara	Remaja
29	22.00-22.10 WIB	Asmaul Husna	Dzikir mengingat Allah untuk memohon keselamatan dan kebahagiaan hidup	Uraian	Setiap hari 10 menit	Studio	Penyiar, pengarah acara	Umum
30	22.30 WIB	Tutup siaran	Penutup penyiaran radio dengan lagu Indonesia Raya	Spot	Setiap hari	Studio	Pengarah acara	umum

#### d. Pengawasan dan Evaluasi Program

Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat diwujudkan oleh stasiun penyiaran. Menurut Peter Pringle yang dikutip Morrisan dalam hal pengawasan program, manajer program harus melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mempersiapkan standar program stasiun penyiaran
- Mengawasi seluruh isi program agar sesuai dengan standar stasiun dan peraturan perundangan yang berlaku
- Memelihara catatan (*records*) program yang disiarkan
- Mengarahkan dan mengawasi kegiatan staf departemen program
- Memastikan bahwa biaya program tidak melebihi jumlah yang sudah dianggarkan (Morissan, 2009: 315).

Evaluasi di radio dais di lakukan 3 bulan sekali untuk mengetahui respon pendengar. Dengan memanfaatkan acara nada dan taqwa. Program ini merupakan acara interaktif dengan pendengar via telepon di mana dalam acara ini membuka phone live sehingga dapat diketahui apakah masih banyak yang berpartisipasi atau tidak.

### III.3 Strategi Pemasaran

Strategi merebut pasar audien terdiri dari serangkaian langkah yang berkesinambungan, menurut Kottler sebagaimana dikutip Morrisan terdiri dari atas tiga tahap, yaitu :

### 1) Segmentasi

Segmentasi diperlukan agar stasiun penyiaran dapat melayani audiennya secara baik, memuaskan kebutuhan dan keinginan audien yang dituju (Morissan, 2008: 168). Letak geografis Kota Semarang dan sekitarnya yang berada di dataran tinggi dan rendah untuk mencapai segmen sasaran memerlukan antena yang berada di kota tersebut.

Dengan mata pencaharian sebagian dibidang jasa serta pendidikan yang menengah ke atas maka sudah termasuk dalam kategori metropolitan dan biasanya sebagian besar penduduknya sibuk bekerja oleh karena itu perlu penyeimbang kebutuhan hiburan dan dakwah. Radio Dais mempunyai harapan masyarakat Semarang dan sekitarnya memiliki semangat hidup lebih baik.

### 2) Target Audien

Target audien adalah memilih satu atau beberapa segmen audien yang akan menjadi fokus kegiatan-kegiatan pemasaran program dan promosi. Targeting disebut juga dengan *selecting*, karena audien harus diseleksi.

Target Radio Dais pertama-pertama diperuntukkan Jamaah Masjid Agung Jawa Tengah, akan tetapi dengan kapasitas yang lebih luas siaran sampai di Wonosobo, Jepara sehingga tidak hanya melayani untuk jamaah Masjid Agung Jawa Tengah namun juga masyarakat yang dapat menerima siaran Radio Dais.



Luasnya daerah siaran bukan berarti menyalahi UU nomor 32 akan tetapi permasalahannya agar radio komunitas bersatu dengan harapan menjadi *networking* yang bagus dengan suatu program yang menyentuh. Sekarang di setiap kabupaten mempunyai masjid agung kalau setiap masjid mempunyai radio dan mempunyai jaringan dengan radio komunitas Jawa Tengah diharapkan akan tercipta Islam yang *Rahmatan Lilalamin* (wawancara dengan Drs. H. Karno 6 November 2010).

### 3) Positioning

Radio Dakwah Islam Masjid Agung Jawa Tengah sangat perlu melakukan usaha untuk meraih posisi yang tepat dalam ingatan pendengar sehingga mampu membentuk suatu image dengan menampilkan kekhasan yang dapat membedakan dengan stasiun radio lain. Keberadaannya dalam lingkup Masjid Agung Jawa Tengah yang merupakan salah satu pusat dari kegiatan dan perkembangan Islam, menempatkan Radio Dakwah Islam mengemban misi dakwah sebagai kepanjangan tangan dalam penghubung antara Allah dengan umat-Nya, selain itu juga memberikan hiburan bermanfaat bagi masyarakat yang haus akan lagu-lagu religi untuk memenuhi qalbunya dengan kemesraan terhadap Ilahi.